

Abstrak

Pengguna Jasa/Pemilik Proyek lebih menginginkan kepastian dalam proyeknya, karena hal tersebut berkaitan dengan harga jual, untuk itu Pengguna Jasa/Pemilik Proyek lebih suka menggunakan model kontrak lump sum, karena dalam pemahaman mereka kontrak lump sum adalah kontrak harga tetap. Namun di lain pihak yaitu kontraktor, tentunya juga tidak ingin mengalami kerugian bahkan mengharapkan mendapat keuntungan tambahan dalam mengerjakan sebuah proyek konstruksi. Dalam menganalisis faktor penentu pilihan kontraktor terhadap model kontrak lump sum atau harga satuan, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pihak kontraktor yang berada di daerah Tangerang. Setelah data terkumpul metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah metode analisis faktor. Dari hasil analisis yang didapatkan, faktor yang paling dominan adalah faktor kelengkapan desain dan model kontrak yang lebih dipilih oleh kontraktor di Tangerang adalah model kontrak lump sum jika segala hal yang dibutuhkan untuk kepentingan proyek sudah terpenuhi seperti gambar desain yang baik (akurat), pembayaran yang tepat waktu, kondisi lapangan sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan, dan lain-lain.

Kata Kunci: Kontrak Konstruksi, Lump Sum, Harga Satuan, Kontraktor

Abstract

The Employer/Owner is more desiring certainty in his projects, because it is related to sell price. In order to get this, the Employer/Owner prefers to use the lump sum contract, because in their understanding the lump sum contract is fixed price contract. But on the other side, the contractor, surely do not desire to suffered a loss, in fact wishes to get additional advantage in working on a construction project. In analyzing the determinants of the contractor's choice of the lump sum contract model or unit price, collecting data is done by distributing questionnaires to the contractors that located in Tangerang area. After the data has been collected, the method used to analyze the data is the factor analysis method. From the obtained analysis results, the most dominant factor is the design completeness factor and the contract model preferred by contractors in Tangerang is the lump sum contract model if every requirement that is needed for behalf of the project has been fulfilled such as good design drawings (accurate), timely payment, field condition in accordance with what has been agreed, and others.

Key Word: *Construction Contract, Lump Sum, Unit Price, Contractor*